

BAB III

GAMBARAN UMUM MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KABUPATEN JEPARA

A. Profil Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara

1. Majelis Ulama (MUI) Kabupaten Jepara

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara merupakan

Sebuah wadah yang didalamnya terhimpun para ulama, zu'ama dan cendekiawan muslim dan merupakan lembaga keagamaan yang mempresentasikan umat Islam di Kabupaten Jepara yang pengurusnya terdiri dari para aktivis ormas Islam, perguruan tinggi Islam, pondok pesantren, dan komponen umat lainnya.¹ Kompetensi yang paling menonjol Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah netralitas dan fatwa-fatwanya yang sampai saat ini.

2. Struktur Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara

Adapun struktur kepengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara Periode 2014-2019 antara lain:²

DEWAN PIMINAN

MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)

KABUPATEN JEPARA

MASA KHIDMAH : 2014-2019

¹Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara, *Buku Panduan Musyawarah Daerah VII, (Jepara: MUI Jepara)*, hlm.7.

²Struktur Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara periode 2014-2019.

A. Dewan Penasehat

Ketua	: BupatiJepara (H. Ahmad Marzuqi, SE)
Sekretaris	: KakankemenagJepara (Drs. H. Muhdi, M.Ag.)
Anggota	: KH. Amin Ihsan, SH.
Anggota	: KH. Ahmad Cholil
Anggota	: KH. Ali IrfanMukhtar, BA.
Anggota	: KH. Miftah Abu.
Anggota	: KH. Habib Ach. FaridAssegaf
Anggota	: KH. UbaidillahNur
Anggota	: KH. Mamun Abdullah Hadziq
Anggota	: KH. Sukarno
Anggota	: Drs. HA. AsyhariSyamsuri, MM.
Anggota	: H. AsepSutisna, S.Ag., MM.

A. Dewan Pimpinan Harian

KetuaUmum	: Dr. H. Mashudi, M.Ag.
Ketua	: Dr. Sa'dullahAssa'idi, M.Ag.
Ketua	: Ir. H. Sholih, MM.
Ketua	: H. KhaeronSyariefuddin, SH., M.Si.
Ketua	: H. Imam Hanafi, SH., MH.
Ketua	: Hj. NurAlifahJunaidi

Ketua	: K. Ah. Mustain, S.Pd.I.
Ketua	: Dr. H. GunawanWaluyo, M. Kes.
Ketua	: Drs. H. Moh. Kodar
Ketua	: H. NorRohman, B.Ed., MA.
Ketua	: H. LukitoSudi Asmara, SH., M.Si.
SekretarisUmum	: Drs. H. RoisulFalah, MIP
Wakil	: H. Ahmad Badrudin, S.Ag.
Wakil	: Drs. IsnaniHaryoko, MAP
Wakil	: H. Sukardi, S.Ag.
Wakil	: H. QutubIzziddin Al Hafidh, Lc.
BendaharaUmum	: Dra. AfifahHikmawati
Wakil	: FeriYudhaAdhi Dharma R., SSTP, M.Si.
Wakil	: Mukhyiddin, S.Pd.I.,M.Pd.

B. Komisi-Komisi :

1. Komisi Fatwa

Penanggungjawab	: K. Ah. Mustain, S.Pd.I
Ketua	: KH. Ahmad NafiuddinHamdan, S.Pd.I
Sekretaris	: KH. Taufiqul Hakim
Anggota	: KH. Abdul Wahab Aziz
Anggota	: KH. AbiJamroh

2. Komisi Pendidikan

Penanggungjawab	: Drs. Sa'dullahAssa'idi, M.Ag.
-----------------	---------------------------------

Ketua	: Drs. H. Moh. Zahid, MM.
Sekretaris	: Ahmad HusniMubarok, S.Psi.,M.Acc.
Anggota	: Drs. H. Akhirin Ali, M.Ag.
Anggota	: Drs. H. Jalal Suyuti, MM.

3. Ketua Komisi Ukhuwah Islamiyah

Penanggungjawab	: H. Imam Hanafi, SH., MH.
Ketua	: Drs. Ahmad Junaidi, M.AP.
Sekretaris	: H. SholehTaufiq
Anggota	: Drs.H. SurandimAchmad, SH., M.Si.
Anggota	: H. MungsiulKhoiri, SH.,MM.

4. Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam

Penanggungjawab	: H. NorRohman, B.Ed., MA.
Ketua	: Drs. H. Muslih Ahmad, M.Ag.
Sekretaris	: H. Kuswanto, S.Ag.
Anggota	: Moh. ZainalHabib, Lc.
Anggota	: KhaizulMaarif, SE.,MM.
Anggota	: H. Mudhofar

5. Komisi Ekonomi

Penanggungjawab	: Ir. H. Sholih, MM.
Ketua	: Drs. H. Edi Sujatmiko, MM.,M.Hum.
Sekretaris	: Imron, SE., MM.
Anggota	: Drs.H. Ali Arifin, MM.
Anggota	: Imron, S.Ag.

Anggota : Moh. RifqiMaulana, S.Pd.I.

6. Komisi Hukum dan Perundang-undangan

Penanggungjawab : H. LukitoSudi Asmara, SH., M.Si.

Ketua : H. NurRohman, SH.

Sekretaris : M. Saekhu, S. Ag., MH.

Anggota : H. SulaimanEfendi, SH., MH.

Anggota : H. Moh. NurSinwan, SH., MH.

7. Komisi Kerukunan Antar Umat Beragama

Penanggungjawab : H. KhaeronSyariefuddin, SH., M.Si.

Ketua : H. Bin Himma Muhammad Burhan, M.Ag.

Sekretaris : AndiRahman, SHI.

Anggota : H. DwiRiyanto, SH., MM.

Anggota : EkoJatmiko, SH.

8. Komisi Pemberdayaan Perempuan, Remaja dan Keluarga

Penanggungjawab : Hj. NurAlifahJunaidi

Ketua : HjChuzaimahMarzuqi

Sekretaris : Farah LailiZahara,S.IP.

Anggota : Ir. Hj. InahNuronyah, M.Si.

Anggota : Hj. AiniMahmudah,S.Ag., MSI

9. Komisi Pengkajian dan Penelitian

Penanggungjawab : dr. H. GunawanWaluyo S., DTMH, M.
Kes.
Ketua : Dr. H. Shodiq Abdullah, MA.
Sekretaris : Drs. Abdul RozaqAlkam, M.Ag.
Anggota : dr. H. Ishaq
Anggota : Dra. Hj. Lutfiah

10. Komisi Informasi dan Komunikasi

Penanggungjawab : Drs. H. Moh. Kodar
Ketua : H. Sugeng, SH., MM.
Sekretaris : Sulismanto, S.Sos.I
Anggota : H. Suirsono, MM.
Anggota : Yovi

11. Komisi Pemuliaan Lingkungan

Penanggungjawab : H.KhaeronSyarifuddin, SH., Msi.
Ketua : Drs. H. Fathurrohman, MM.
Sekretaris : H. AnikSusila, M.Si.
Anggota : Drs. H. NurIhsan, MM.
Anggota : Drs. H. Sholeh, MM.

3. Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara

Majelis ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara mempunyai Visi dan Misi sebagai mana di bawah ini:³

a. Misi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaen Jepara

Terciptanya kondisi kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan yang baik, sebagai penggalangan potensi dan partisipasi umat Islam melalui aktualisasi potensi ulama, zuama, aghniya dan cendekiawan muslim untuk kejayaan Islam dan umat Islam guna mewujudkan Islam yang penuh rahmat (*rahmatan lilalamin*) ditegah kehidupan umat manusia dan masyarakat Indonesia khususnya.

b. Misi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara

Mengerakkan kepemimpinan dan kelembagaan Islam secara efektif mampu mengarahkan dan membina umat Islam dalam menanamkan dan memupuk aqidah Islamiyah, serta menjalankan syariah Islamiyah, dan menjadikan ulama sebagai panutan dalam mengembangkan *akhlakulakriamah* agar terwujudnya masyarakat yang berkualitas (*Kahir al-Ummah*).

B. Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Berdasarkan jati diri ulama sebagai *waratsatul al-ambiya* maka Majelis Ulama Indonesia mempunyai peran sebagai:⁴

³Visi Misi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara Periode 2014-2019.

⁴ Anwar Abbas, *Pedoman Penyelenggaraan Organisasi Majelis Ulama Indonesia*, (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2010), hlm.4.

⁴. *Ibid.* hlm.40. 10-12.

1. Sebagai ahli para waris tugas para nabi (*waratsatul al-ambiya*)
Majelis Ulama Indonesia berperan sebagai ahli waris tugas-tugas para Nabi, yaitu menyebarkan agama Islam serta memeperjuangkan terwujudnya suatu kehidupan sehari-hari secara arif dan bijaksana berdasarkan Islam.
2. Sebagai pemberi fatwa (*Mufti*)
Majelis Ulama Indonesia berperan sebagai pemberi fatwa bagi umat Islam, baik diminta maupun tidak.
3. Sebagai pembimbing dan pelayan umat (*Ra'iy wa Khatdim al Ummah*)
Majelis Ulama Indonesia berperan sebagai pelayan umat (*khadim al-ummah*), yaitu melayani umat dan bangsa dalam memenuhi harapan, aspirasi dan tuntunan mereka.
4. Sebagai penegak amar makruf dan nahi mungkar
Majelis ulama Indonesia sebagai wahana penegakan amar makruf nahi mungkar, yaitu dengan menegakkan kebenaran sebagai kebenaran dan kebatilan dengan penuh hikamah dan Istiqamah.
5. Sebagai pelopor gerakan pembaharuan (*al-Tajdid*)
Majelis Ulama Indonesia sebagai pelopor *tajdid* yaitu gerakan pembaharuan pemikiran Islam.
6. Sebagai pelopor gerakan *Islah*
Majelis Ulama Indonesia berperan sebagai juru damai terhadap perbedaan yang terjadi dikalangan umat.

C. Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara dalam pemberantasan penyakit masyarakat di Kabupaten Jepara

Persoalan di masyarakat kian hari kian kompleks. Bahkan, kasus kriminalitas dan penyakit masyarakat pun juga semakin banyak dan beragam. Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara sangat penting dalam memberantas permasalahan sosial atau penyakit masyarakat yang berada di Kabupaten Jepara, di samping itu tidak terlepas bekerjasama dengan beberapa lembaga atau instansi yaitu Lembaga Pendidikan, Sosial, Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan dan lembaga-lembaga lain yang di ajak kerjasama oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara, ada berbagai sektor menjadi lahan garapan Majelis ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara dalam menjawab permasalahan yang di hadapi oleh umat Islam di Kabupaten Jepara, antara lain :⁵

1. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara memberikan solusi dalam bidang penetapan Fatwa dan Nasihat Hukum, dengan cara :
 - a. Mengembangkan kegiatan ilmiah di kalangan ulama di Kabupaten Jepara, mengenai berbagai masalah umat sesuai dengan tuntutan kebutuhan umat dalam rangka memberikan tuntunan dan pedoman hukum bagi umat Islam.

⁵Wawancara dengan KH.Dr.Masyhudi, M.Ag dan mengacu program kerja MUI Kabupaten Jepara periode 2014-2019.

- b. Mengembangkan kajian-kajian hukum Islam yang mempunyai manfaat jangka panjang di dalam berbagai bidang muamalah sebagai kontribusi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara demi tersusunnya kodifikasi hukum dan perundang-undangan di Indonesia.
 - c. Mengusahakan agar setiap fatwa Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Jepara mampu mewarnai produk-produk legislatif.
2. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan solusi dalam bidang pengembangan Kajian Islam, dengan cara :
- a. Melakukan kajian terhadap berbagai aliran agama dan atau kepercayaan yang berkembang dan memberikan penjelasan dalam upaya melindungi umat dari aliran agama dan atau
 - b. Melakukan pengkajian atas penggunaan teknologi modern dengan menggunakan standar nilai-nilai Islam, untuk menekan dampak negatif bagi perkembangan akhlak umat.
 - c. Mengadakan kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar, lokakarya, symposium dan dialog untuk membahas masalah-masalah aktual.
 - d. Mengusahakan terbitnya Mimbar Ulama, sebagai sarana komunikasi antar umat Islam, dan Pemerintah Kabupaten Jepara
 - e. Meningkatkan pembinaan generasi muda dan cendekiawan muslim dalam rangka pengembangan kegiatan kajian-kajian Islam.

- f. Menyebarluaskan keputusan-keputusan dan Fatwa MUI Pusat maupun Daerah.
 - g. Melakukan kajian terhadap berbagai aliran agama dan atau kepercayaan yang berkembang dan memberikan penjelasan dalam upaya melindungi umat dari aliran agama dan atau kepercayaan yang sesat.
3. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikandalam bidang pengembangan Dakwah Islamiyah, memberikan solusi dengan cara:
- a. Memantapkan koordinasi pengembangan dakwah baik *bi al-lisan*, *bil al-qalam* maupu *bi al-hal* melalui lembaga-lembaga dakwah dan lembaga-lembaga sosial keagamaan.
 - b. Membangun laboratorium dakwah yang berfungsi melakukan kajian untuk membuat konsep, panduan tentang system, metode, materi, media, dan logistik dakwah dalam rangka perluasan dan efektivitas dakwah Islamiyah.
 - c. Memperluas obyek dakwah, terutama pada remaja, pemuda, mahasiswa, wanita, dan wilayah rawan akidah dan rawan ekonomi, rawan moral lembaga pemasyarakatan, lembaga-lembaga rehabilitasi sosial dan perusahaan-perusahaan.
 - d. Menggiatkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan dakwah, baik *bi al-lisan*, *bil al-qalam* maupu *bi al-hal* melalui lembaga-lembaga dakwah dan lembaga-lembaga sosial keagamaan.

- e. Memanfaatkan media massa baik modern maupun tradisional untuk kepentingan dakwah Islamiyah.
 - f. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas media dakwah dengan menyelenggarakan penataran, pemberdayaan media cetak, elektronik dan audio visual lainnya.
 - g. Pembinaan materi dan metode dakwah di radio-radio dakwah dan niaga.
4. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara memberikan solusi dalam bidang pengembangan Pendidikan Islam, dengan cara :
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lingkungan sekolah, madrasah maupun pondok pesantren dan meningkatkan kesadaran orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama melalui keluarga.
 - b. Meningkatkan koordinasi pengembangan kualitas manajemen pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama madrasah-madrasah dan pondok-pondok pesantren
 - c. Memperluas pendidikan kader ulama dan pengembangannya melalui lembaga-lembaga pendidikan Islam formal dan pondok-pondok pesantren.
 - d. Mengupayakan berdirinya sebuah perpustakaan Islam yang menampung buku-buku dari berbagai disiplin ilmu.

- e. Meningkatkan koordinasi dan pembinaan lembaga-lembaga pendidikan dalam rangka menanggulangi kenakalan remaja dan pemakaian obat-obat terlarang/narkoba.
 - f. Meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lingkungan sekolah, madrasah maupun pondok pesantren dan meningkatkan kesadaran orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama melalui keluarga.
 - g. Mengembangkan metodologi pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di kalangan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.
 - h. Menggalang dana beasiswa untuk santri, maupun mahasiswa yang berbakat menjadi ulama, agar dapat mengikuti pendidikan kader ulama.
5. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara memberikan solusi dalam bidang Kesejahteraan dan Ekonomi Umat, dengan cara:
- a. Mensosialisasikan pemahaman ekonomi umat, merupakan salah satu bentuk dari system ibadah dalam Islam, dan kekuatan perjuangan Islam.
 - b. Meningkatkan kesadaran umat Islam, bahwa wakaf, zakat, infaq dan shadaqoh memiliki nilai strategis bagi kesejahteraan dan ekonomi umat.

- c. Memantapkan kelembagaan Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jepara, sehingga dapat membantu menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Jepara.
 - d. Pengembangan koperasi dan badan-badan usaha dengan memperbanyak kader tenaga manajemen serta memupuk jiwa wiraswasta dikalangan umat Islam, sertamemanfaatkan lembaga-lembaga ekonomi Islam seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Asuransi Takaful dan sebagainya.
 - e. Meningkatkan kesadaran umat Islam, bahwa wakaf, zakat, infaq dan shadaqoh memiliki nilai strategis bagi kesejahteraan dan ekonomi umat.
 - f. Mendorong Pemerintah menerbitkan Perda tentang Zakat
 - g. Memberikan perlindungan terhadap pekerja anak dan wanita.
6. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara memberikan solusi dalam Penyetaraan Gender, dengan cara :
- a. Mensosialisasikan penahaman tentang hakikat makna "gender" dan penyetaraan gender sesuai syari'at Islam dikalangan masyarakat
 - b. Meningkatkan kerjasama dengan badan, instansi atau ormas terkait dalam upaya memberdayakan perempuan.
 - c. Meningkatkan perlindungan dan bimbingan terhadap pekerja perempuan sesuai dengan Syari'at Islam.

7. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan solusi dalam bidang Pengembangan Ukhuwah Islamiyah, dengan cara:
 - a. Mensosialisasikan pemahaman yang utuh tentang makna ukhuwah Islamiyah dalam bingkai *Ukhuwah Diniyah, ukhuwah wathaniyah dan ukhuwah basyariyah*.
 - b. Meningkatkan program-program ukhuwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lemah iman, miskin materi maupun yang berpendidikan rendah.
 - c. Mengambil inisiatif dan berperan aktif dalam mencari solusi terhadap permasalahan.
8. Majelis Ulama Indonesia (MUI) kabupaten Jepara menggunakan konsep membumikan melalui nilai-nilai sufisme dapat meminimalisasi berbagai kasus yang marak dan terjadi saat ini. Seperti, berbagai kasus hukum, premanisme, perzinahan, narkoba, penyimpangan ajaran agama dan lainnya. Karena prinsip sufisme adalah dengan hati. Dan “hati” tidak dapat dipungkiri, bila hatimu baik maka masalah tidak akan jadi masalah.

Kebersihan hati juga ada korelasinya dengan makanan yang dimakan manusia sehari-hari. Untuk itu, permasalahan hati ini harus disuport dengan makanan yang halal. Sebab, dengan makanan halal yang dimakan sehari-hari, akan membawa keseimbangan hati dan pada akhirnya membawa berkah bagi yang dapat melaksanakannya.

Bersihkan kalbu dengan berdzikir, karena manusia hakekatnya adalah kalbu, baik jasmani maupun rohani.

9. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara dalam mengatasi persoalan penyakit masyarakat yang berkaitan dengan Miras, pornografi, pornoaksi dan tawuran salah satunya bekerjasama dengan Ikatan Daiyah Muda Bangsri (IKDAMUBA) menyelenggarakan dialog interaktif tentang penyelamatan anak bangsa dengan tema “Menguji Konsep Jelas-Intens-Tepat-Unik (JITU) dalam menangkal Bahaya Miras, Pornografi, Pornoaksi dan Tawuran. Peserta yang di undang adalah keterwakilan Santri, Siswa dan siswi MA/SMK/SMK se Kabuapten Jepara. Hal ini yang menjadi salah satu solusi yang paling bagus menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kaupaten Jepara karena dengan memberikan wawasan dan landasan sejak dini dengan dasar-dasar baik al qur’an atau hadits bagi santri dan siswa-siswi mengenai bahaya Miras, Pornografi, Pornoaksi dan Tawuran. Artinya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jepara dalam menangani masalah penyakit masyarakat sangatlah sungguh-sungguh.
10. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Jepara berkomitmen untuk mengawal Kabupaten Jepara sebagai Kabupaten yang jauh dari intrik dan pertikaian antar agama dan mazhab seperti yang terjadi di tempat lain dengan cara mengedepankan kearifan lokal dan kedamaian demi kenyamanan bersama. Karena keanekaragaman

adalah sunnatullah. Maka jika ada yang ingin penyeragaman di antara perbedaan yang ada.